

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KEADAAN LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH DENGAN MOTIVASI BELAJAR (STUDI KORELASIONAL DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP)

OLEH : SONA IDOLA (2013)

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berupaya untuk mengembangkan potensi siswa. Sekolah adalah tempat berlangsungnya proses belajar yang dimulai dari sekolah dasar hingga tingkat atas. Kenyataan di lapangan ada beberapa siswa yang berpendapat bahwa keadaan lingkungan sekolahnya kurang bagus, sehingga berdampak pada menurunnya motivasi untuk belajar di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana persepsi siswa tentang keadaan lingkungan fisik sekolah, bagaimana motivasi belajar siswa, dan bagaimana hubungan antara persepsi siswa tentang keadaan lingkungan fisik sekolah dengan motivasi belajarnya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Pembangunan Laboratorium UNP pada tahun 2012/2013. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Proportional Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket yang terdiri dari (1) angket tentang persepsi siswa tentang keadaan lingkungan fisik sekolah dan (2) angket tentang motivasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara persepsi siswa tentang keadaan lingkungan fisik sekolah dengan motivasi belajar yaitu rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution for windows release 17.0*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi siswa tentang keadaan lingkungan fisik sekolah berada pada kategori *cukup baik*, (2) motivasi belajar siswa di sekolah berada pada kategori *cukup baik*. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang keadaan lingkungan fisik sekolah dengan motivasi belajar dengan *pearson correlation* sebesar 0,380 dan taraf signifikansi 0,01. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan pihak sekolah untuk dapat memperhatikan lingkungan fisik sekolah dan memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar sehingga motivasi siswa untuk belajar semakin tinggi. Khusus bagi guru pembimbing, hendaknya bisa melihat bagaimana motivasi belajar siswa dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh pihak sekolah dan memberikan berbagai jenis layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang berguna untuk meningkatkan potensi siswa seoptimal mungkin